

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : Tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas. Di bawah ini akan diuraikan penjabarannya.

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Cidap I Kecamatan Cidap kota Bandung, yang lokasinya bertempat di Jl. Setia Budhi no 23 Bandung. Adapun para pengajar dan staff yang ada di sekolah SDN Cidap I yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Stuktur Organigram sekolah SD Cidap I Kecamatan Cidap Kota Bandung

NO	NAMA	STATUS	KELAS	KETERANGAN
1	Eulis Carwati, S.Pd	Kepala sekolah	-	-
2	Yanti Nurasih	Guru	I	Wali kelas
3	Jumasih Aprosa, S.Ag	Guru	II	Wali kelas
4	Hj. Cucu Rusmiati	Guru	III	Wali kelas
5	Titim Patimah, S.Pd	Guru	IV	Wali kelas
6	Ida Rodiah	Guru	V	Wali kelas
7	Mamang Tedi	Guru	VI	Wali kelas
8	Drs. Enday Tohayudin	Guru	PAI	Mata pelajaran
9	Abdul Rasid, S.Pd	-	-	-

Sedangkan data peserta didik yang berada di Sekolah Dasar Cidadap I dari tahun 2004 samapai 2008 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Data Jumlah Peserta Didik Yang Berada di SDN Cidadap I dari tahun 2004 – 2009

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Kelas I</b>	<b>Kelas II</b>	<b>Kelas III</b>	<b>Kelas IV</b>	<b>Kelas V</b>	<b>Kelas VI</b>
2004	202	38	37	31	18	44	44
2005	207	42	37	35	32	20	41
2006	204	40	41	33	30	22	38
2007	204	25	32	47	40	52	28
2008	169	19	22	28	33	36	31

Sedangkan mata pelajaran yang digunakan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kompetensi dasar menghargai jasa para pahlawan dengan materi peristiwa sekitar proklamasi. Yang dijadikan objek dan subjek penelitian adalah siswa kelas V tahun ajaran 2008-2009.

Adapun alasan pemilihan sekolah ini adalah bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah tersebut serta lokasi yang cukup dekat dengan kampus UPI sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap yaitu bulan Februari samapai April 2009, penentuan waktu ini disesuaikan dengan kalender akademik sekolah dengan alasan PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### 3. *Siklus PTK*

Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus dengan tujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui pembelajaran Berbasis Portofolio.

## **B. Metode Penelitian**

Model atau metode yang digunakan adalah PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep sadar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1998-1999 : 13) yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan prosedur pengajaran di kelas.

Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran sesungguhnya. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis portofolio.

### **1. *Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)***

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Reseach*) memiliki peranan yang penting dan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan apabila pengimplementasiannya dilakukan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari

penelitian tindakan (*action research*) sedangkan penelitian tindakan merupakan bagian dari tindakan seluruhnya.

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan dan/atau proses gejala baru. Penelitian tindakan (*action research*) memiliki ruang yang lebih luas dibandingkan dengan PTK karena objek penelitian tindakan tidak hanya terbatas dalam kelas saja, tetapi bisa diluar kelas seperti masyarakat luas, komunitas, dan lain sebagainya.

Di bawah ini beberapa pendapat para ahli tentang pengertian PTK yaitu ;

- Kurt Lewin → ‘Suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi’.
- Kemmis dan Mc. Taggart → ‘Suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktek sosial atau pendidikan yang mereka lakukan serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktek dan situasi dimana praktek tersebut dilaksanakan’.
- Ebbut (1985) dalam Hopkins (1993) → ‘Kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran,

berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut’.

- Elliot (1991) → ‘Sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut’.
- Carr & Kemmis (1986) dalam Burn, 1999 → ‘Suatu penelitian reflektif dari kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan praktek sosial mereka serta pemahaman mereka terhadap praktek-praktek mereka terhadap situasi tempat praktek dilakukan’.
- Bodgan & Biklen, 1982 dan Burn (1999) → ‘Pengumpulan informasi yang sistematis yang dirancang untuk menghasilkan perubahan sosial’.
- Hasley, 1972 dalam Cohen & Manion (1994) → ‘Intervensi skala kecil, dalam memfungsikan dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap efek dan intervensi tersebut’.

## 2. *Ciri-ciri PTK*

Pada pembahasan ini ciri-ciri PTK dibagi menjadi dua yaitu ciri umum dan ciri khusus. Adapun ciri umum seperti yang diungkapkan oleh Cahen dan Manoin, 1980 (Kunandar, 2008: 56) sebagai berikut:

- a) Situasional, kontekstual, berskala kecil, praktis, terlokalisasi dan secara langsung relevan dengan situasi nyata dalam dunia kerja
- b) Memberikan kerangka kerja yang teratur kepada pemecahan masalah praktis
- c) Fleksibel dan adaptif sehingga memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan pengabaian kontrol karena lebih menekankan sifat tanggap dan pengujian serta pembaharuan di tempat kejadian atau pelaksanaan PTK
- d) *Self-evaluation* yaitu memodifikasi secara kontinu yang dievaluasi dalam situasi yang ada, yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara tertentu.
- e) Partisipatori karena peneliti dan anggota tim merupakan bagian secara langsung atau tidak langsung dalam melakukan PTK
- f) Perubahan dalam praktek didasari oleh pengumpulan data dan informasi dengan tujuan memberikan dorongan untuk terjadinya perubahan
- g) Secara ilmiah kurang ketat karena kesalahan internal dan eksternalnya lemah meskipun diupayakan untuk dilakukan secara sistematis dan ilmiah.

Sedangkan ciri khusus menurut Whitehed, 2003 (Kunandar, 2008:57) adalah sebagai berikut :

- a) Adanya komitmen pada peningkatan pendidikan

- b) Adanya maksud yang jelas untuk melakukan intervensi ke dalam dan peningkatan pemahaman dan praktek seseorang serta untuk menerima tanggung jawab dirinya sendiri
- c) Melekatnya tindakan yang berpengetahuan, berkominten, dan bermaksud
- d) Adanya pemantauan sistemik untuk menghasilkan data atau informasi yang valid.
- e) Melibatkan deskripsi autentik tentang tindakan.
- f) Perlunya validasi.

### 3. **Karakteristik PTK**

Adapun karakteristik dari PTK diantaranya :

- a) *On-the job problem oriented* (masalah yang diteliti adalah masalah riil atau nyata yang muncul dari dunia kerja peneliti atau yang ada dalam kewenangan atau tanggung jawab peneliti)
- b) *Problem-solving oriented* ( berorientasi pada pemecahan masalah)
- c) *Improvement-oriented* (berorientasi pada peningkatan mutu)
- d) *Cyclic* (siklus) konsep tindakan (*action*) dalam PTK diterapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahap berdaur ulang (*cyclical*).
- e) *Action oriented* ; dalam PTK adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki mutu pendidikan.
- f) Pengkajian terhadap dampak tindakan

- g) *Specifics contextual*, permasalahan yang timbul dari kelas dicari jalan pemecahannya
- h) Partisipatory (collaborative), PTK dilakukan kerjasama dengan rekan-rekan dan pihak lain seperti teman sejawat.
- i) Peneliti sekaligus praktisi yang melakukan refleksi
- j) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observastion*), dan refleksi (*refletion*).

#### **4. Tujuan PTK**

- a) Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung oleh guru dan siswa dalam KBM
- b) Meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara terus menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat
- c) Meningkatkan relevansi pendidikan
- d) Sebagai alat *traing in-service* yang melengkapi guru dengan skill dan metode yang baru.
- e) Peningkatan efisiensi pengolahan pendidikan
- f) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah
- g) Peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran

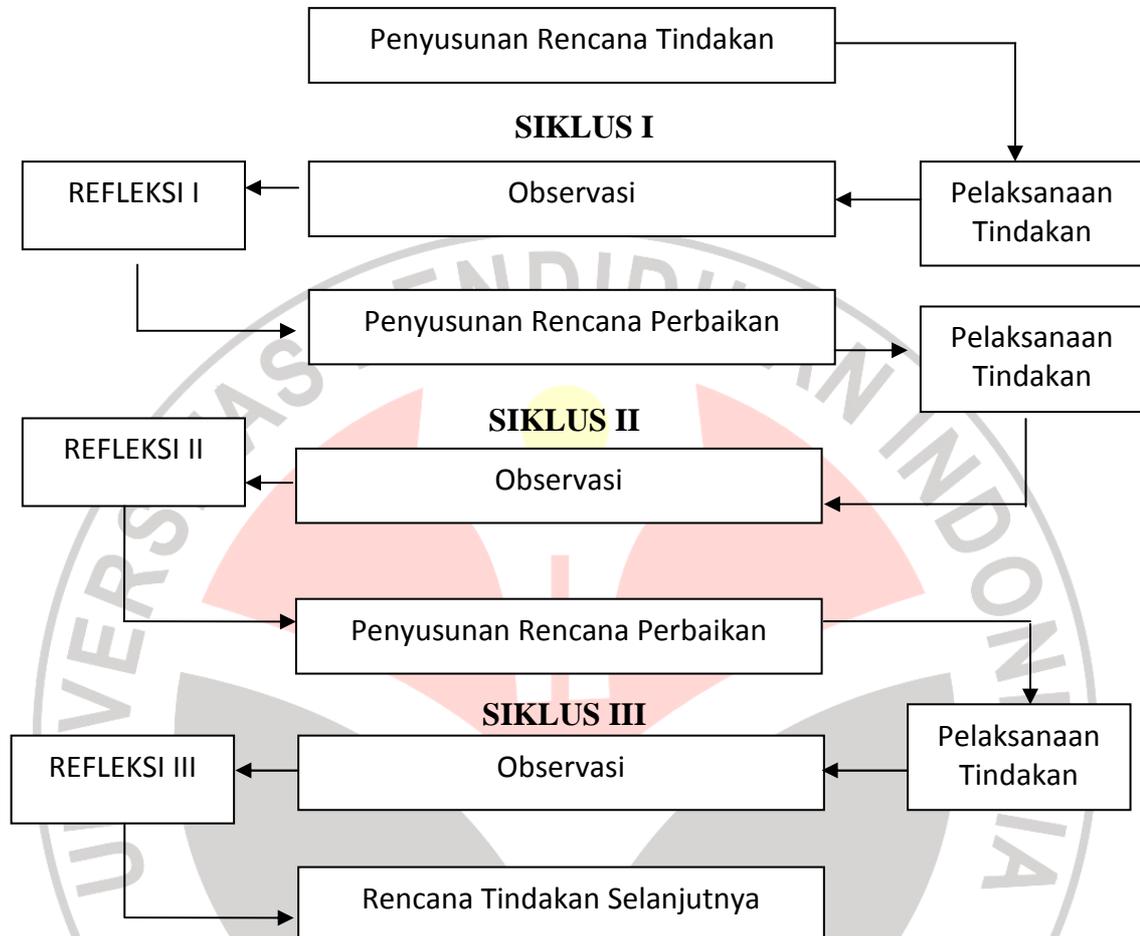
### **5. Prinsip - Prinsip PTK**

- a) Tidak boleh mengganggu KBM dan tugas mengajar
- b) Tidak boleh terlalu menyita waktu
- c) Metodologi yang digunakan harus tepat dan terpercaya
- d) Masalah yang dikaji benar-benar ada dan dihadapi oleh guru
- e) Memegang etika kerja
- f) Menjadi media guru guna berfikir kritis dan sistematis
- g) Menjadikan guru terbiasa melakukan aktivitas yang bernilai akademik dan ilmiah
- h) Dimulai dari permasalahan pembelajaran yang sederhana, konkrit, jelas dan ilmiah.

### **C. Prosedur Penelitian**

Model penelitian ini dilaksanakan melalui empat kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang (siklus). Keempat kegiatan itu adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Seperti dibawah ini.

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas  
Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1998 / 1999 : 13)



Sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian dilakukan terdiri dari 2 siklus, yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu tahap perencanaan (persiapan), pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas terhadap penguasaan konsep dan keterampilan bekerjasama siswa, yaitu:

*a. Tahap Perencanaan / Persiapan*

- 1) Identifikasi masalah
- 2) Melakukan kajian terhadap kurikulum KTSP serta buku paket IPS Kelas V teori belajar dan model – model pembelajaran.
- 3) Merumuskan model pembelajaran yang akan digunakan pada setiap siklus.
- 4) Merancang instrumen pengumpulan data.

*b. Tahap Pelaksanaan*

Tahap ini dilaksanakan pada setiap siklus, terdiri dari proses belajar mengajar, evaluasi dan refleksi.

*c. Tahap Observasi*

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung. Data diperoleh dari angket, jurnal harian siswa, serta hasil observasi oleh seorang observer setelah pelaksanaan tindakan. Tahap ini dilaksanakan pada beberapa siklus penelitian.

*d. Tahap Refleksi*

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan analisis, interpretasi serta mengeksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.

Di bawah ini tabel rencana yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2006 dalam Kunandar, 2008).

Tabel 3.3 Rencana dan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Siklus I	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM</li> <li>▪ Menentukan pokok bahasan</li> <li>▪ Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>▪ Menyiapkan sumber belajar</li> <li>▪ Mengembangkan format observasi</li> <li>▪ Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>
	Tindakan	Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan observasi dengan memakai format observasi</li> <li>▪ Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format penilaian</li> </ul>
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah, dan waktu dari setiap macam tindakan</li> <li>▪ Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain</li> <li>▪ Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya</li> <li>▪ Evaluasi tindakan 1</li> </ul>
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah</li> <li>▪ Pengembangan program tindakan II</li> </ul>
	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan dan analisis tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II
Siklus - siklus selanjutnya		

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen - instrumen penelitian, diantaranya:

##### a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa, ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Lembar observasi dapat mengukur atau menilai proses pembelajaran.

Kegiatan observasi ini dilaksanakan oleh salah satu staff pengajar di SD tempat melakukan penelitian.

*b. Angket*

Angket adalah sejumlah pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang belum, sedang atau telah dilakukan yang diberikan pada siswa setelah seluruh kegiatan dilakukan.

*c. Tes Tulis*

Tes tulis diberikan setiap setelah melakukan pembelajaran berakhir atau disebut siklus tes. Tes ini diberikan setelah setiap siklus dilakukan untuk mengukur pemahaman belajar dan keterampilan bekerjasama siswa.

*d. Wawancara*

Wawancara dilakukan antara guru (peneliti) dengan beberapa siswa serta antara guru (peneliti) dengan observer, melalui pedoman wawancara.

*e. Kamera*

Untuk memperjelas data peneliti menggunakan foto sebagai dokumentasi. Alat ini merekam kegiatan pembelajaran terutama untuk melengkapi data saat observasi sehingga bisa memudahkan peneliti apabila ada yang tertinggal (terlampir).

*f. RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran)*

RPP dibuat berbeda untuk dua siklus, tujuannya untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPS berbasis portofolio. RPP disandarkan pada landasan teoritis yang dipaparkan pada bab sebelumnya (terlampir)

## E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah, sehingga hasilnya dijadikan bahan untuk analisis. Data dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai aktivitas siswa dan ketuntasan belajarnya setelah mengikuti pembelajaran berbasis portofolio. Pada penelitian ini diperoleh berdasarkan tes dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Adapun teknik pengolahannya dijabarkan sebagai berikut :

### a. Tes Tulis

Data tes berasal dari tes formatif yang dilakukan setiap akhir siklus pembelajaran, sedangkan tes sumatif yang dilakukan di akhir semua siklus. menganalisis data hasil tes siswa dari setiap siklus tindakan pembelajaran yang telah dilakukan, data hasil tes berupa jawaban-jawaban siswa terhadap tipe soal pilihan ganda dan uraian. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman pembelajann IPS dalam maka data yang diperoleh dari hasil tes dilihat di setiap siklus. Selanjutnya untuk masing-masing indikator untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS kompetensi dasar menghargai jasa para pahlawan dengan materi peristiwa sekitar proklamasi yang diteliti dihitung persentase setiap skornya menggunakan rumus:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan

B = Banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N = Banyaknya butir soal

Selain itu dilakukan analisis terhadap Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Bekerjasama Siswa tentang kompetensi dasar menghargai jasa para pahlawan dengan materi peristiwa sekitar proklamasi, dengan cara melihat presentasi tiap skor total yang diperoleh siswa dan dihitung menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} & \text{Persentasi Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Bekerjasama Siswa} \\ & = \frac{\text{Jumlah skor total subyek}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100 \% \end{aligned}$$

Kualitas peningkatan pemahaman dikelompokkan menjadi

Tabel 3.4 Katagori Kuialitas Peningkatan Pemahaman

<b>JUMLAH PERSENTASE</b>	<b>KATAGORI</b>
100 % - 90 %	Sangat baik
90 % - 75 %	Baik
75 % - 55 %	Cukup
55 % - 40 %	Kurang
< 40 %	Jelek

Keterangan :

Makin kecil selisih kualitas peningkatan pemahaman tiap individu dalam satu kelompok berarti makin besar keterampilan bekerjasama kelompok atau individu tersebut.

*b. Angket*

Angket berisi tentang keminatan siswa terhadap pembelajaran IPS, di dalamnya mengandung beberapa pernyataan yang menggambarkan keminatan siswa terhadap pelajaran IPS. Adapun cara penghitungannya yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

n = Banyaknya responden

f = Frekwensi jawabann

Setelah data dihitung dengan menggunakan rumus di atas lalu data tersebut ditafsirkan berdasarkan jumlah persentase yang mengacu pada tabel penafsiran data di bawah ini.

Tabel 3.5 Tafsiran Persentase Skor Angket

<b>PERSENTASE</b>	<b>TAFSIRAN DATA</b>
0 %	Tidak ada hasil
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir setengah
50 %	Setengahnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Pada umumnya
100 %	Seluruhnya

*c. Lembar Observasi*

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer dianalisis sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang berlangsung sehingga pada pembelajaran berikutnya dapat diperbaiki.

Tabel 3.7 Lembar Obsvasi Siklus I

JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN		
	Baik	Cukup	Kurang
Tahap I : Mengidentifikasi Topik a. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok b. Guru menyediakan permasalahan c. Masing-masing kelompok di bagi permasalahan yang akan dibahas dalam suatu diskusi kelas			
Tahap II : Merencanakan Penyelidikan Kelompok a. Guru memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penyelidikan b. Siswa dalam tiap kelompok merencanakan bersama-sama tentang apa yang akan mereka dipelajari atau diselidiki c. Siswa menentukan sumber-sumber yang diperlukan untuk melakukan penyelidikan d. Setiap kelompok merumuskan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan			
Tahap III : Melaksanakan Penyelidikan a. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi b. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan penyelidikan yang telah direncanakan c. Setiap kelompok melaksanakan rencana dan tugas belajar yang telah disusun			
Tahap IV : Menyiapkan Laporan Akhir a. Guru membimbing siswa dalam menyiapkan laporan b. Guru melakukan diskusi dengan setiap kelompok untuk menentukan format presentasi apa yang akan dipakai untuk menyajikan hasil diskusi kelompok c. Setiap kelompok membagi-bagi tugas untuk setiap anggota kelompok dalam presentasi			

<p>Tahap V : Menyajikan Laporan</p> <p>a. Kelompok menyajikan laporan akhir yang telah dilakukan</p> <p>b. Guru membimbing siswa berdiskusi dan melakukan tanggung jawab</p> <p>c. Siswa melakukan reaksi terhadap presentasi yang dilakukan</p>			
<p>Tahap VI : Evaluasi</p> <p>a. Guru memberi koreksi atau penguatan terhadap konsep yang dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk melaksanakan refleksi</p> <p>d. Siswa menarik kesimpulan dari pelajaran yang dipelajari</p>			

Tabel 3.6 Lembar Obsvasi Siklus II

No	Aktivitas	Hasil pengamatan	Keterangan
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah lalu menulis		
3	Mengamati kegiatan siswa		
4	Memberikan petunjuk dan membimbing siswa		
5	Saat menyampaikan materi menggunakan alat peraga		
6	Memberikan latihan terbimbing		
7	Mengadakan evaluasi dengan menggunakan LKS		
8	Memberikan umpan balik		

9	Menutup pelajaran		
10	Memperhatikan penjelasan guru		
11	Membaca dan mengerjakan LKS		
12	Siswa aktif bertanya		
13	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		

Dari perolehan data di atas maka hasilnya akan ditafsirkan dengan menggunakan tafsiran deskriptif karena dalam format observasi tersebut menggunakan tanggapan positif dan negatif.

*d. Lembar Wawancara*

Hasil wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara, kemudian ditarik kesimpulan secara umum mengenai penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap penguasaan konsep dan keterampilan bekerjasama siswa.